BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan atau fenomena yang sedang terjadi tanpa melakukan intervensi atau mencari hubungan kausalitas. Penelitian ini akan menggambarkan Length of Stay (LOS) pasien di IGD RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merujuk pada seluruh subjek yang memenuhi kriteria atau ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan sasaran adalah seluruh pasien yang mendapatkan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. H. Jusuf SK selama periode satu bulan, yaitu pada bulan September, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 2.400 pasien.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini, dihitung dari populasi yang ada yaitu sebanyak 2400 kemudian disesuaikan tabel yang telah dibuat (Sugiyono, 2022) dengan rumus Isaac dan Michael, maka sampelnya adalah sebanyak 333 dengan taraf kesalahan 5%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan (error tolerance)

Dengan memasukkan nilai populasi N= 2400

N=2400 dan taraf kesalahan e=0,05

e=0,05, maka diperoleh:

$$n = \frac{2400}{1 + (2400 \times 0{,}05^2)} = \frac{2400}{1 + 6} = \frac{2400}{7} = 342{,}85$$

Berdasarkan hasil perhitungan awal, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 343 responden. Namun, setelah dilakukan penyesuaian dengan tabel Isaac dan Michael sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2022), untuk jumlah populasi 2.400 orang dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sampel yang dianjurkan adalah 333 responden. Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan jumlah sampel akhir sebanyak 333 responden.

Pada penelitian ini ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

1. Pasien berusia lebih dari 18 tahun.
2. Pasien dengan kondisi kegawatdaruratan yang pada saat datang ke IGD RSUD dr. H. Jusuf SK diklasifikasikan dalam kategori triase kuning, merah, atau biru.
3. Pasien yang setelah proses triase memerlukan penanganan atau tindak lanjut medis.
4. Pasien gawat darurat dengan kasus bedah maupun nonbedah.

2. Kriteria eksklusi

1. Pasien dengan kasus kebidanan.
2. Pasien yang tidak menjalani pemeriksaan penunjang diagnostik, baik laboratorium maupun radiologi.
3. Pasien yang dinyatakan meninggal saat tiba di rumah sakit (Death on Arrival).
4. Pasien yang meninggal setelah mendapatkan penanganan di IGD (Death After Arrival).
5. Pasien yang memilih pulang atas permintaan sendiri atau meninggalkan IGD tanpa izin.

6. Pasien rujukan yang datang ke IGD hanya untuk keperluan pemeriksaan diagnostik.
7. Pasien dengan status pelayanan rawat jalan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Secara umum, teknik ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling, yakni teknik ini tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif sehingga tidak terdapat pembagian variabel independen dan dependen. Variabel yang diteliti meliputi karakteristik responden, waktu triase, waktu pemeriksaan laboratorium dan radiologi, waktu review dan konsultasi, waktu tunggu transfer ke unit rawat inap serta gambaran Lenght of Stay (LOS) di IGD RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.

1. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	Usia responden saat dilaksanakan penelitian	Lembar Observasi	Usia 18-65 tahun : 1 Usia > 65 tahun : 2	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden penelitian	Lembar Observasi	1. Laki-Laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir responden	Lembar Observasi	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
Waktu *Triage*	Waktu pasien datang sampai dengan penempatan di ruang observasi sesuai *triage level*	Lembar Observasi dan stopwatch	1. Cepat jika ≤ 5 menit 2. Lama jika > 5 menit	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Waktu Pemeriksaan Laboratorium	Rentang waktu yang dihitung sejak dokter memberikan permintaan pemeriksaan darah hingga hasil pemeriksaan diterima di IGD, dengan standar pencapaian kurang dari 60 menit.	Lembar Observasi dan stopwatch	1. Cepat jika ≤ 60 menit 2. Lama jika > 60 menit	Ordinal
Waktu Pemeriksaan Radiologi	Durasi yang diukur sejak dokter mengajukan permintaan pemeriksaan radiologi hingga hasil pemeriksaan tersebut diterima di IGD, dengan batas waktu pelayanan yang ditetapkan maksimal 3 jam.	Lembar Observasi dan stopwatch	1. Cepat jika ≤ 3 jam 2. Lama jika > 3 jam	Ordinal
Waktu review dan konsultasi	Lama waktu yang dibutuhkan dalam proses peninjauan hasil dan pelaksanaan konsultasi medis hingga dokter menetapkan keputusan atau disposisi akhir terhadap pasien.	Lembar Observasi dan stopwatch	1. Cepat jika ≤ 30 menit 2. Lama Jika > 30 menit	Ordinal
Waktu tunggu transfer ke unit Rawat Inap	Rentang waktu yang dihitung sejak ditetapkannya disposisi akhir hingga pasien secara nyata meninggalkan IGD.	Lembar Observasi dan stopwatch	1. Cepat jika ≤ 2 jam 2. Lama jika > 2 jam	Ordinal
Length Of Stay (LOS) di IGD	Rentang waktu pelayanan yang dihitung sejak pasien melakukan pendaftaran hingga pasien secara fisik keluar dari IGD, yang mencakup: 1. Waktu pendaftaran pasien (registration date/time), 2. Waktu penetapan disposisi medis (disposition date/time), dan 3. Waktu pemindahan pasien ke unit rawat inap, kamar operasi, atau area tindakan khusus (date/time patient left ED).	Lembar Observasi dan stopwatch	1. Dikatakan cepat jika LOS ≤6 jam 2. Dikatakan Lama jika LOS >6 jam	Ordinal

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang dirancang untuk mengumpulkan data dari rekam medis pasien. Lembar observasi berisi item-item data yang diperlukan meliputi: identitas pasien (nama, umur, jenis kelamin, pendidikan), waktu kedatangan, kategori triase,

waktu pemeriksaan penunjang, waktu konsultasi, waktu disposisi, waktu keluar dari IGD, dan total Length of Stay.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti menyiapkan lembar observasi dan alat *stopwatch*.
2. Mengobservasi pasien di IGD yang memenuhi kriteria penelitian dengan mencatat secara rinci setiap tahapan pemeriksaan hingga pasien dipindahkan langsung ke unit rawat inap.
3. Setelah seluruh data terkumpul dan dilakukan pengecekan kelengkapan, data selanjutnya diinput dan ditabulasi menggunakan perangkat komputer.

Adapun tahapan sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan yang komprehensif kepada pasien serta memperoleh persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian.
2. Mendokumentasikan waktu pendaftaran pasien (*registration date/time*) sesuai dengan data yang tercantum pada status Instalasi Gawat Darurat.
3. Mencatat durasi pelaksanaan triase, meliputi waktu masuk dan keluar. Waktu masuk triase ditetapkan sejak dokter atau perawat triase pertama kali melakukan penilaian awal setelah pasien tiba di IGD, sedangkan waktu keluar triase dicatat saat pasien dipindahkan ke ruang observasi atau resusitasi untuk mendapatkan penanganan lanjutan.
4. Merekam waktu pelaksanaan asesmen awal oleh dokter, termasuk waktu masuk dan keluar proses konsultasi, hingga ditetapkannya keputusan akhir (*disposisi*) oleh dokter berupa rawat inap, pulang, atau tindakan khusus (*disposition date/time*).
5. Mendokumentasikan waktu pemeriksaan penunjang diagnostik, baik laboratorium maupun radiologi, dengan mencatat waktu keluar dan masuk untuk setiap jenis pemeriksaan.
6. Mencatat rentang waktu sejak dokter menyatakan pasien memerlukan perawatan lanjutan di rawat inap hingga pasien dipindahkan ke ruang perawatan, kamar operasi, atau unit tindakan khusus (*date/time patient left ED*).

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi perlindungan hak-hak responden sebagai subjek penelitian serta mempertimbangkan aspek etis dalam pengajuan rekomendasi institusi kepada pihak terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, permohonan persetujuan etik telah memperoleh pengesahan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD dr. H. Jusuf SK. Setelah persetujuan tersebut diterbitkan, penelitian dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi:

1. *Informed consent* (lembaran persetujuan)

   Responden yang memenuhi kriteria inklusi kemudian akan diberikan lembar persetujuan diikuti judul penelitian. Peneliti tidak akan memaksakan keinginan serta tetap menghormati hak responden apabila responden menolak menjadi subyek peneliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

   Peneliti tidak akan menuliskan nama responden di lembaran kuesioner melainkan memberikan kode agar kerahasiaan tetap terjaga.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Peneliti memastikan bahwa seluruh informasi responden dijaga kerahasiaannya, dan hasil penelitian yang dipublikasikan hanya disajikan dalam bentuk data agregat tanpa mengungkap identitas individu.

G. Analisa Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. *Editing*

   Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan editing atau modifikasi guna memverifikasi tiap-tiap lembar observasi yang telah diisi, maka data tersebut dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditentukan.

2. *Coding*

   Coding dilakukan mempermudah penyusunan data yaitu dengan memberikan lambang-lambang dari lembar observasi yang telah diisi.

3. Tabulasi

   Data dikelompokkan pada suatu tabel yang mencantumkan sifat tiap variabel sesuai dengan tujuan penelitian.

4. *Cleaning*

Data yang telah masuk dilakukan pemeriksaan ulang untuk menghindari kesalahan dalam memasukkan data.

5. *Saving*

Data yang telah selesai kemudian disimpan untuk dianalisis.

Setelah pengolahan data, kemudian dianalisis mempergunakan bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS. Adapun analisa yang dipergunakan yakni:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat diterapkan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel yang diteliti, meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tipe kasus, waktu kedatangan, serta tingkat triase, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. H. Jusuf SK dengan waktu pelaksanaan pada bulan Oktober tahun 2025.